

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang atas izin dan rahmat-Nya, Universitas Indonesia (UI) dapat menyelesaikan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Anggaran (RKA) Tahun 2023. RKT dan RKA ini merupakan bagian dari pemenuhan ketentuan yang terdapat pada Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 (PP No.75/2021) tentang Statuta UI, serta berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Tahun 2020–2024, Renstra Universitas Indonesia Tahun 2020–2024, dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UI Tahun 2015–2035.

RKT dan RKA Tahun 2023 ini merupakan penjabaran Renstra UI Revisi Tahun 2020–2024 yang disusun dengan memperhatikan evaluasi dan capaian pelaksanaan program dan kegiatan tahun-tahun sebelumnya, serta antisipasi perkembangan masa depan. Hal itu dilakukan sebagai upaya mencapai tujuan Pendidikan Nasional secara umum dan Pendidikan Tinggi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) di Universitas Indonesia.

Kami menyadari bahwa tantangan pengelolaan dan penyelenggaraan universitas demikian besarnya sehingga memerlukan kerja keras serta kerja sama yang erat guna mewujudkan tata kehidupan yang lebih baik di lingkungan UI. Kami berharap RKT dan RKA Tahun 2023 UI ini dapat menjadi gambaran awal dalam menjalankan dan meningkatkan pengelolaan kegiatan UI Tahun 2023, serta dapat memberi informasi tentang target kinerja berupa *outcome/output* Indikator Sasaran Universitas dan Inisiatif Strategis Universitas sebagai upaya peningkatan yang berkesinambungan pada masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu serta terlibat dalam proses penyusunan RKT dan RKA UI Tahun 2023 ini, kami ucapkan terima kasih.

Depok, 28 Desember 2022
Sekretaris Universitas Selaku,
Pejabat Pengelola Informasi dan
Dokumentasi (PPID) Utama



dr. Agustin Kusumayati, M.Sc., Ph.D
NIP 196108141987032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Umum.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	1
1.3 Visi, Misi, Tujuan UI, dan Rencana Strategis UI 2020–2024.....	2
BAB 2 RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) UI TAHUN 2023	4
2.1 Kondisi Saat ini	4
2.2 Pencapaian Perjanjian Kinerja UI Tahun 2022	13
2.3 Target Kinerja Tahun 2023	17
2.4 Peta Strategi UI Tahun 2023	21
BAB 3 RENCANA KERJA ANGGARAN (RKA) UI TAHUN 2023	22
3.1. Kondisi Saat ini.....	22
3.3 <i>Summary</i> RKA UI Tahun 2023	22
BAB 4 PENUTUP	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek Tahun 2022	13
Tabel 2.2 Capaian Kinerja Rektor dengan MWA Tahun 2022	14
Tabel 2.3 Kontrak Kinerja MWA dan Rektor Tahun 2023	17
Tabel 3.1. Ringkasan RKA UI Konsolidasi Tahun 2023.....	22

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Jumlah Proposal dan Luaran Program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2018-2022	7
Grafik 2.2 Persentase Data Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Akademik Tahun 2022	10
Grafik 2.3 Persentase Dosen UI Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	11
Grafik 2.4 Proporsi Tenaga Kependidikan UI berdasarkan Jenis Pegawai	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Acuan Reformasi Birokrasi dan Transformasi UI (RBTU)	8
Gambar 2.2 <i>Strategy Map</i> Universitas Indonesia	21



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Umum

UI secara kontinyu melanjutkan peran pentingnya di level nasional dan dunia. Bagaimana pun UI tidak bisa melepaskan diri dari misi terkininya menjadi institusi pendidikan berkualitas tinggi, riset standar dunia, dan menjaga standar gengsi di sejumlah jurnal internasional. Dalam sepuluh tahun terakhir, dinamika perkembangan internal dan eksternal yang melingkupi UI sangat terasa pengaruhnya terhadap pasang surut kondisi UI. Di antaranya, disahkannya oleh pemerintah UU No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi yang kemudian menjadi naungan bagi status hukum.

Penyesuaian pengelolaan UI menjadi PTN BH dilaksanakan terus menerus sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (UU No. 10/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia yang berlaku efektif pada tahun 2021. Berdasarkan PP Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia Bab III, bahwa kegiatan layanan UI mengacu pada Tridharma PTN BH, yaitu terkait Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Selain ketiga Tridharma tersebut, UI juga memberikan layanan dalam Pengelolaan Manajemen dan Pelayanan Masyarakat sebagai pendukung kegiatan Tridharma.

Pada Tahun 2022, UI melakukan revisi atas Rencana Strategis (Renstra) UI 2020-2024. Dua faktor besar yang menyebabkan perlunya dilakukan revisi atas Renstra UI 2020-2024 adalah adanya hasil evaluasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) UI Tahun 2021 serta adanya pandemi Covid-19 di Tahun 2020. Renstra UI Revisi 2020-2024 disusun mengacu pada Renstra UI 2020-2024 dengan beberapa penyesuaian khususnya pada aspek analisa kondisi organisasi, indikator kinerja, target serta program kerja. RKT dan RKA UI Tahun 2023 disusun mengacu pada Renstra UI Revisi 2020-2024 tersebut.

1.2 Landasan Hukum

RKT dan RKA UI Tahun 2023 merujuk pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia (Statuta UI);
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

- 5) Peraturan MWA UI Nomor 001/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Indonesia (RPJP UI) 2015-2035 Keputusan MWA UI Nomor 011/SK/MWA-UI/2019 tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia (Kebijakan Umum UI) 2019-2024;
- 6) Peraturan MWA UI Nomor 004/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Indonesia (ART UI);
- 7) SK MWA Nomor 020 Tahun 2019 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Indonesia Periode 2014–2019 dan Pengangkatan Rektor Universitas Indonesia Periode Tahun 2019–2024.
- 8) Peraturan MWA UI Nomor 002/Peraturan/MWA-UI/2022 tentang Pengesahan Revisi Rencana Strategis Universitas Indonesia 2020-2024;

1.3 Visi, Misi, Tujuan UI, dan Rencana Strategis UI 2020–2024

Rencana Strategis (Renstra) UI merupakan rencana jangka menengah sebagai penjabaran RPJP 2015–2035. Berdasarkan pada Statuta UI (PP No 75 Tahun 2021):

Visi UI adalah:

“Menjadi pusat ilmu teknologi, seni, dan kebudayaan yang berdaya saing, melalui upaya kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berlandaskan Pancasila”.

Misi UI adalah:

- a) Menyediakan akses yang luas dan adil, serta pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
- b) Menyelenggarakan kegiatan Tridarma yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global;
- c) Menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global; dan
- d) Menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan visi UI.

Tujuan UI sebagai berikut:

- a) Menciptakan komunitas pendidikan yang inklusif berdasar pada adab, kepercayaan, integritas, saling menghargai, dan kebinekaan dalam lingkungan yang aman dan bersahabat;
- b) Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang cerdas dan bernurani melalui penyediaan program pendidikan yang jelas dan terfokus sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan;
- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat, dan memperkaya kebudayaan nasional;
- d) Mendorong dan menguatkan pengembangan ilmu-ilmu yang telah ada maupun ilmu-ilmu dan kajian baru dalam bidang monodisiplin, multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin demi menjawab tantangan persoalan kehidupan yang makin kompleks;

-
- e) Mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang demokratis, sejahtera, dan beradab sebagai kekuatan moral yang mandiri;
 - f) Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dan bekerja sama dengan lembaga dan asosiasi profesi sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat profesional;
 - g) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada bangsa, negara, dan dunia melalui kolaborasi, kemitraan, dan kesempatan untuk pengayaan budaya dan pendidikan berkelanjutan; dan
 - h) Berinvestasi pada pengembangan profesional bagi semua warga UI dan juga dalam teknologi yang bermanfaat dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif melalui pengajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

Mengacu pada kebijakan umum arah pengembangan UI saat ini dan memperhatikan proyeksi dan tantangan di masa depan, maka tonggak capaian UI periode 2020–2024 adalah:

“UI mantap melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan di tingkat nasional maupun global, dan menjadi 5 besar di Asia Tenggara.”

BAB 2 RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) UI TAHUN 2023

2.1 Kondisi Saat ini

RKT UI Tahun 2023 disusun dengan mempertimbangkan kondisi UI saat ini beserta faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi.

Pandemi Covid-19 di Indonesia dimulai awal Tahun 2020 melahirkan kebiasaan baru dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan rutinitas di UI, termasuk dalam pelaksanaan operasional Tridharma dan manajemen di UI. Kebiasaan-kebiasaan baru tersebut masih berlanjut sampai dengan Tahun 2022. Pelaksanaan perkuliahan dapat dilaksanakan secara *hybrid*, baik untuk para dosen dan mahasiswa. Operasional manajemen sudah mulai dilakukan secara penuh di kantor, terutama untuk tenaga kependidikan. Dari sisi eksternal, pertumbuhan ekonomi Tahun 2022 sudah mulai membaik.

Pemeringkatan Universitas

Setelah mengalami penurunan peringkat sejak Tahun 2018 hingga 2021 (peringkat 277, 292, 296 dan 305), peringkat UI pada QS *World University Ranking* (QS WUR) Tahun 2022 berhasil naik ke peringkat 290 dan masuk dalam top 10 di Asia Tenggara. Peringkat UI pada QS WUR edisi Tahun 2023 telah mencapai 248, peningkatan yang sangat signifikan. Selain QS WUR, peringkat UI juga mengalami peningkatan berdasarkan QS *Asia University Ranking* (QS AUR), yaitu 56 pada Tahun 2022.

Berikutnya peringkat UI juga dapat dilihat berdasarkan *Times Higher Education Rankings* (THE). UI tidak mengalami perubahan pada pemeringkatan THE WUR Tahun 2022, yaitu menempati peringkat 801-1000. Namun, pada hasil pemeringkatan THE WUR edisi Tahun 2023 yang telah dikeluarkan, UI mendapatkan peringkat dalam rentang 1001-1200, sehingga terdapat penurunan capaian target Tahun 2023 dibanding capaian Tahun 2022. Penurunan peringkat UI pada THE WUR ini disebabkan terjadinya peningkatan peserta dari 1.600 universitas dari 99 negara untuk THE WUR 2022, dan 1.799 universitas dari 104 negara untuk THE WUR 2023.

Pemeringkatan QS GER per Tahun 2022 sudah ditiadakan oleh Lembaga QS dan dilebur ke dalam QS WUR. Oleh karena itu Target 2023 semula 300 direvisi menjadi NA.

Selain peringkat internasional ada juga pemeringkatan nasional yang tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan yaitu Pemenuhan 8 Indikator Kinerja Utama (IKU). Perguruan Tinggi dinilai berdasarkan pada Pemenuhan 8 IKU melalui aplikasi PINDAI DIKTI. Aplikasi tersebut memberikan informasi kepada masyarakat mengenai profil perguruan tinggi dan agar masyarakat dapat mengetahui perguruan tinggi yang bermutu, serta untuk melakukan pengendalian mutu perguruan tinggi. Data capaian 8 IKU untuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang selalu dimutakhirkan. Pencapaian IKU UI pada Tahun 2020 mendapatkan urutan ke-8 dari 11 Universitas PTN BH, dan di Tahun 2021 UI menempati urutan ke-1 dari 12 Universitas PTN BH.

Bidang Pendidikan

UI menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang Program Sarjana (S1), Magister (S2), Doktor (S3), Spesialis, Profesi melalui 14 Fakultas, 2 Sekolah, dan 1 Program Pendidikan Vokasi dalam tiga rumpun keilmuan, yaitu kelompok ilmu kesehatan, kelompok ilmu sains dan teknologi, serta kelompok ilmu sosial dan humaniora.

Jumlah program studi (prodi) yang ada saat ini di UI beserta peringkat akreditasi nasional dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) serta sertifikasi dan akreditasi internasional disajikan pada Tabel 2.1.

Sebanyak 136 prodi memperoleh akreditasi A dan 75 prodi memperoleh predikat unggul dari total 257 prodi. Sebanyak 38 prodi telah memiliki sertifikasi AUN QA maupun akreditasi internasional lainnya. *ASEAN University Network Quality Assurance (AUN QA)* adalah penilaian akreditasi penjaminan mutu prodi yang bersifat regional ASEAN. Akreditasi internasional lainnya mencakup *Royal Society of Chemistry (RSC)*, *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)*, dan *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN)*.

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, UI menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain di dalam maupun di luar negeri dalam beberapa bentuk kegiatan, yaitu penyelenggaraan program pendidikan maupun pertukaran mahasiswa/dosen/periset dengan lembaga-lembaga atau institusi pemerintahan sebagai kontribusi UI dalam program pembangunan. Selain itu, UI juga memberikan kontribusinya dengan dunia industri terkait pemecahan berbagai persoalan yang ada di masyarakat, baik skala lokal maupun global.

Internasionalisasi pendidikan dilakukan UI dengan mengikuti pameran pendidikan dan kerjasama internasional maupun menghadiri forum pertemuan dengan para akademisi dunia (program *World Class University*). UI juga menyelenggarakan program *UI Creates* dan *UI Resolve* yang memobilisasi mahasiswa dan dosen asing untuk belajar mengenal Indonesia serta mengirimkan mahasiswa dan dosen *UI Outbound*. Selain itu, UI juga telah menyelenggarakan kelas internasional, baik dengan program pertukaran mahasiswa, program *double degree*, program *sandwich*, dan akademisi tamu.

Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) merupakan langkah UI untuk mendistribusikan pendidikan bermutu ke semua lapisan masyarakat tanpa dibatasi oleh jarak ruang dan waktu. PJJ diselenggarakan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi daring, dengan berbasis *Massive Open Online Courses (MOOCs)*. Beberapa materi dapat diunduh secara gratis untuk kuliah terbuka dan kuliah umum. Keunggulan dari PJJ UI juga dibuktikan dengan meraih penghargaan Top 99 Inovasi Pelayanan Publik dari Kementerian PAN-RB pada tahun 2018. Hingga awal Tahun 2022, UI memiliki sejumlah konten PJJ, diantaranya 132 mata kuliah terbuka bagi masyarakat umum di *platform MOOCs UI (idols.ui.ac.id)*, 4058 mata kuliah untuk mahasiswa internal UI di *platform EMAS UI (emas2.ui.ac.id)*, dan 337 materi terbuka (*open content*) di kanal OVIS UI (*ovis.ui.ac.id*). Konten PJJ tersebut ada yang dapat diakses secara terbuka dan gratis, namun ada juga konten yang dapat diakses secara terbatas.

Pada Tahun 2022 per 11 November 2022, jumlah mahasiswa aktif di Universitas Indonesia sebanyak 44.662 mahasiswa dari berbagai jenjang yang tersebar di 245 program studi. Sebanyak 26.348 mahasiswa atau 58.99% adalah mahasiswa jenjang Sarjana dari total mahasiswa aktif UI. Urutan kedua adalah mahasiswa jenjang magister yaitu sebanyak 9.455 mahasiswa atau 21.17% dari total mahasiswa UI.

Bidang Penelitian

UI berkomitmen untuk selalu melaksanakan riset-riset yang unggul serta menghasilkan publikasi berkualitas yang akan menunjukkan keunggulan kompetitif UI baik pada skala nasional maupun internasional. Hilirisasi riset sebagai langkah lanjutan dari rangkaian riset-inovasi adalah upaya UI dalam mendorong tumbuh dan berkembangnya inovasi industri dan bisnis yang pada gilirannya memajukan ekonomi dan kemandirian bangsa.

Reputasi dalam bentuk peringkat nasional maupun internasional sebuah institusi pendidikan tinggi salah satunya bergantung pada kuantitas dan kualitas publikasi. Pada institusi yang memiliki keunggulan riset, terdapat keseimbangan antara kuantitas dan kualitas di mana kualitas publikasi ditunjukkan dari jumlah publikasi yang disitasi serta total sitasi yang diterima. Strategi peningkatan kualitas publikasi sekaligus mempertahankan kuantitasnya terus diupayakan melalui pembudayaan publikasi dalam bentuk artikel jurnal bereputasi oleh sivitas akademika UI. Strategi ini merupakan langkah lanjutan dari strategi sebelumnya yakni pembudayaan riset-publikasi dengan mendorong lebih banyak sivitas akademika UI yang mampu menghasilkan publikasi dalam bentuk paper konferensi terindeks di *database* bereputasi seperti Scopus. Strategi lainnya adalah menggalakkan kolaborasi khususnya dengan periset dari institusi luar negeri dan mencari sumber-sumber pendanaan baru untuk membiayai kegiatan riset.

Dari data publikasi UI di Scopus, jumlah publikasi UI terus meningkat sejak Tahun 2015 hingga Tahun 2020. Tahun 2022 data Scopus per September 2022 sebesar 2415 dan optimis akan meningkat sampai akhir Tahun 2022. Dari data publikasi yang dibiayai UI juga terdapat peningkatan yang signifikan sejak Tahun 2018 hingga Tahun 2022. Hal ini menunjukkan upaya UI untuk terus meningkatkan alokasi anggaran riset guna meningkatkan jumlah publikasi-publikasi karya ilmiah.

Peningkatan publikasi UI dianalisis lebih jauh pada artikel dan review serta paper konferensi. Data Scival per September 2022 menunjukkan bahwa peningkatan publikasi terutama disebabkan peningkatan paper konferensi yang meningkat dengan pertumbuhan cukup signifikan dalam kurun waktu 2015-2020. Namun pada kurun waktu 2021-2022 peningkatan dari publikasi melalui artikel dan review jumlahnya sudah melebihi publikasi paper konferensi.

Publikasi meningkat tidak hanya dalam kuantitas, namun juga semakin berkualitas. Menurut data *Scimago Journal Rankings* per September 2022 publikasi dalam jurnal Q1 dan Q2 meningkat cukup signifikan mulai Tahun 2019 yang disertai dengan penurunan publikasi dalam jurnal Q4. Peningkatan publikasi juga dikontribusikan oleh dosen dan berdasarkan data

terakhir terdapat 1.813 dosen (yang memiliki NIND/NIDK pada Tahun 2022) yang memiliki publikasi di Scopus.

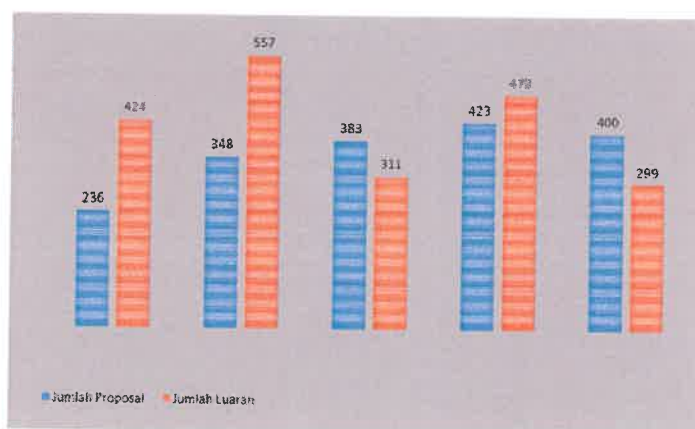
Bidang Pengabdian Masyarakat

Program-program pengabdian masyarakat UI sejak beberapa tahun lalu telah menggunakan paradigma *penta helix* yang mengedepankan kolaborasi lima lini, yakni akademisi, pemerintah, industri, NGO, dan masyarakat sehingga relevan dan menjangkau semua kepentingan. Program pengabdian masyarakat UI memprioritaskan lima program pengabdian masyarakat, yakni:

1. program pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan (aspek ekonomi kreatif dan potensi laut/kemaritiman);
2. program optimalisasi gizi dan kesehatan masyarakat (aspek promosi dan pencegahan penyakit melalui gaya hidup sehat);
3. program sosial inklusi sebagai hak-hak dasar;
4. program aplikasi teknologi; dan
5. Program memulihkan kualitas lingkungan.

Selaras dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), program pengabdian masyarakat UI juga fokus melakukan pengembangan desa/kampung binaan yang bersifat tematik, misal, Desa Produktif dan Kreatif, Desa Bahari, Desa Sehat, Desa Budaya, Desa Aplikasi Teknologi dan Informasi, dan Desa Hijau. Selain itu juga terdapat Program Kuliah Kerja Nyata (K2N UI) yang merupakan salah satu agenda tahunan UI yang dilaksanakan melalui Direktorat Kemahasiswaan.

Jumlah proposal dan luaran program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat seperti terlihat pada Grafik 2.5, di Tahun 2021 mulai membaik terlihat pada jumlah proposal dan luaran dibandingkan dengan Tahun 2020, dimana Tahun 2020 masih dalam masa pandemi. Jumlah proposal di Tahun 2022 (September 2022) sebanyak 400 proposal dan 299 luaran program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. Diproyeksikan sampai dengan akhir Tahun 2022 akan terus meningkat.



Data per September 2022

Grafik 2.1. Jumlah Proposal dan Luaran Program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2018-2022

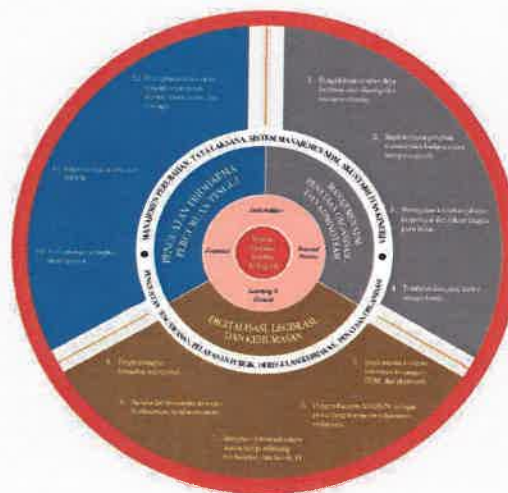
Bidang Tata Kelola Organisasi

Penerapan *good university governance* di UI diperkuat dengan transformasi budaya yang mengedepankan sembilan nilai, yakni Kejujuran, Keadilan, Keterpercayaan, Kemartabatan, Tanggung Jawab, Kebersamaan, Keterbukaan, Kebebasan Akademik dan Otonomi Keilmuan, serta Kepatuhan pada Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku. Nilai-nilai tersebut relevan dengan kondisi bangsa saat ini dan terus diinternalisasikan mulai dari tingkat rektorat, fakultas, program studi, hingga sivitas akademika.

UI juga mulai membangun sistem informasi yang terintegrasi dan andal dalam mewujudkan peningkatan kinerja tata kelola universitas yang transparan dan akuntabel, mencakup pengelolaan keuangan, infrastruktur, dan komunikasi. Walau masih tahapan sangat awal dan belum sempurna, sistem informasi terintegrasi diharapkan mampu mendukung operasi dan manajemen data yang *real-time*.

Sistem informasi yang terintegrasi dan transparan juga akan meningkatkan akuntabilitas universitas yang kini menjadi kebutuhan penting perguruan tinggi, selain juga memberikan pelayanan prima bagi seluruh Warga UI. Integrasi pada seluruh sistem informasi diharapkan mampu memfasilitasi tata kelola UI sekaligus memberikan kemudahan bagi pengguna dan pengelola sistem informasi tersebut.

Dalam rangka mencapai tujuan dari reformasi birokrasi dan transformasi di Universitas Indonesia, maka perlu adanya kerangka Inisiatif Strategis Reformasi Birokrasi dan Transformasi Universitas (IS RBTU) yang menjadi acuan dalam penyusunan rencana aksi dan inisiatif program transformasi di UI. Kerangka ini juga berfungsi untuk memastikan keterlibatan pimpinan serta seluruh pihak dalam transformasi universitas. Untuk memastikan bahwa semua program dan upaya yang dilakukan UI selaras dengan tujuan, visi dan misi universitas, penyusunan kerangka acuan dan rencana aksi transformasi ini mengacu pada Peta Strategi UI 2020 – 2024.



Gambar 2.1. Kerangka Acuan Reformasi Birokrasi dan Transformasi UI (RBTU)

Berdasarkan Sasaran Strategis UI, muncul 3 (tiga) tema utama yang mendasari Reformasi Birokrasi Universitas Indonesia, yaitu: 1) Tema Manajemen SDM, Penataan Organisasi dan Administrasi; 2) Tema Digitalisasi, Legislasi, dan Humas; dan, 3) Tema Penguatan Tridharma Perguruan Tinggi. Berikut penjabaran inisiatif strategis terkait masing-masing tema:

A. Tema Manajemen SDM, Penataan Organisasi dan Administrasi

Untuk tema manajemen SDM, penataan organisasi dan fasilitas, inisiatif strategis yang muncul sebagai berikut:

1. Pengelolaan sumber daya berbasis *cost-sharing* dan *resource-sharing*;
2. Implementasi program transformasi budaya untuk mengurangi silo;
3. Percepatan kenaikan jabatan fungsional dari lektor hingga guru besar;
4. Pembentukan jalur karir *research-only*.

B. Tema Digitalisasi, Legislasi, dan Kehumasan

Untuk tema digitalisasi & legislasi, inisiatif strategis yang muncul sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem keuangan, SDM, dan akademik yang sudah terbangun;
2. Pengembangan ANDIENI sebagai penunjang manajemen dokumen elektronik;
3. Integrasi sistem informasi utama dan pendukung berdasarkan tata kelola TI;
4. Sarana prasarana strategis berdasarkan *need assessment*;
5. Pengembangan branding universitas.

C. Tema Penguatan Tridharma Perguruan Tinggi

Untuk tema penguatan tridharma perguruan tinggi, inisiatif strategis yang muncul sebagai berikut:

1. Peningkatan peringkat internasional;
2. Implementasi kurikulum MBKM;
3. Peningkatan kerja sama dengan pemerintah, alumni, mitra bisnis dan Lembaga.

Ketiga tema tersebut perlu dilihat sebagai sistem yang dinamis, yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini, misalnya, untuk mencapai UI yang unggul di Asia Tenggara dan dunia maka penguatan Tridharma Perguruan Tinggi perlu dilakukan, yang dapat dicapai dengan memperkuat manajemen SDM, penataan organisasi dan administrasi serta didukung oleh digitalisasi dan legislasi.

Hal ini mencerminkan bahwa reformasi birokrasi yang diterapkan di UI disesuaikan dengan Tridharma Perguruan Tinggi dan *framework* (kerangka acuan) transformasi UI. Beberapa produk kebijakan serta pembentukan gugus tugas yang telah dilaksanakan oleh UI dalam mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi dan transformasi di tingkat universitas di antaranya sebagai berikut:

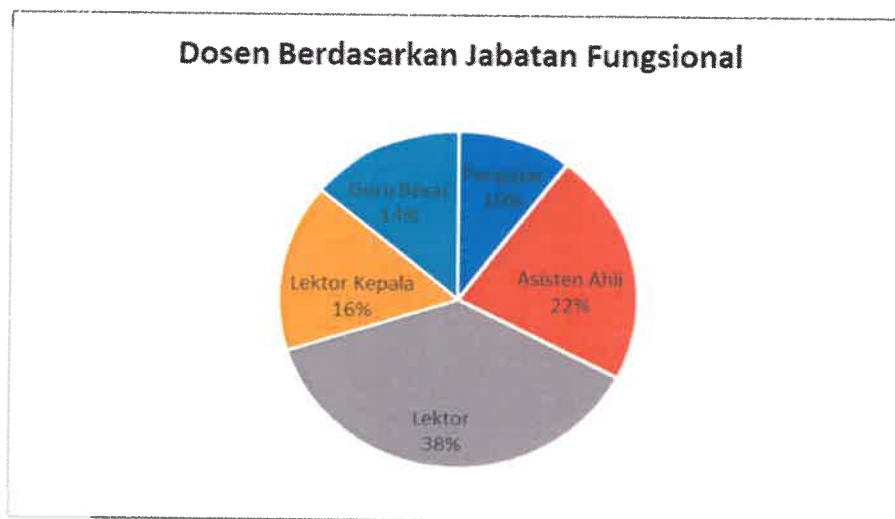
1. Penyusunan *framework* Reformasi Birokrasi dan Transformasi Universitas (RBTU);
2. Penyusunan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi dan Transformasi Universitas (RBTU).

3. Penetapan Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor 1812/SK/R/UI/2021 Tentang Pembentukan Gugus Tugas Reformasi Birokrasi dan Transformasi Universitas Indonesia (RBTU).

Bidang Sumber Daya Manusia

PP 75 Tahun 2021 tentang Statuta UI menyebutkan bahwa pegawai UI terdiri dari dosen, tenaga kependidikan dan peneliti dengan status kepegawaian Aparatur Negeri Sipil (ASN) dan Pegawai UI dengan Perjanjian Kerja. ASN di UI selanjutnya disebut PNS, sedangkan untuk Pegawai UI dengan Perjanjian Kerja terdiri dari pegawai tetap yang selanjutnya disebut dengan Pegawai Tetap Non PNS dan Pegawai Tidak Tetap. Pada November 2022 tercatat berjumlah 4.068 orang dosen yang terdiri dari 2.356 orang Pegawai Tetap dan NIDK, sedangkan Tenaga Kependidikan tercatat sebanyak 3.030 orang yang terdiri dari 2.487 orang Pegawai Tetap dan 534 orang Pegawai Tidak Tetap. Sedangkan untuk peneliti saat ini masih berada di UKK dan belum menjadi pegawai UI.

Proporsi persentase dosen tetap dan NIDK berdasarkan jabatan akademik per Maret 2022 dapat dilihat pada Grafik 2.2. Dalam grafik terlihat bahwa struktur dosen dengan jabatan akademik lektor memegang porsi terbesar yakni 38%, diikuti asisten ahli 22%, lektor kepala 16%, guru besar 14% dan terakhir pengajar 10%. Untuk dosen tidak tetap seluruhnya memiliki jabatan akademik pengajar.



Sumber: Direktorat Sumber Daya Manusia, data November 2022

Grafik 2.2. Persentase Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Akademik Tahun 2022

Sebagai Perguruan Tinggi, kualitas dosen menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan juga kualitas lulusan. Pendidikan terakhir seorang dosen menjadi salah satu indikator dalam melihat kualitas dosen. Tercatat 66% persen dari dosen UI memiliki Pendidikan S3 dan Sp2. Strategi UI untuk meningkatkan jumlah dosen S3, dalam proses rekrutmennya UI mengutamakan calon dengan pendidikan S3. Dosen dari Program Vokasi jenjang S2 dilengkapi dengan sertifikasi sesuai dengan profesi dan juga bidang ilmunya.



Sumber: Direktorat Sumber Daya Manusia, data November 2022

Grafik 2.3. Persentase Dosen UI Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Selain peningkatan jumlah LK dan GB serta persentase dosen S3, program yang perlu dikuatkan adalah peningkatan kualitas dosen UI melalui pembinaan dan peningkatan kompetensi dosen secara berkala. Peningkatan kompetensi dosen dapat berupa sertifikasi kompetensi, bergabung dalam asosiasi profesi serta terjun dalam dunia pemerintahan dan juga industri. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan mutu, wawasan, keterampilan dan profesionalisme dosen secara terarah dan berkelanjutan.

Dosen sebagai pendidik dan ilmuwan yang memiliki tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tidak kalah penting, kompetensi Tenaga kependidikan sebagai tenaga pendukung di Universitas Indonesia juga sangat dibutuhkan untuk mendukung UI mencapai visi, misi serta tujuannya. Saat ini tercatat 81% dari 2.487 tenaga kependidikan tetap UI adalah Pegawai Tetap Non PNS (Grafik 2.4)



Sumber: Direktorat Sumber Daya Manusia, data November 2022

Grafik 2.4. Proporsi Tenaga Kependidikan UI berdasarkan Jenis Pegawai

Bidang Keuangan

Laporan keuangan UI (termasuk Entitas Anak) per triwulan III Tahun 2022 *unaudited* menyajikan total pendapatan sebesar Rp2,4 triliun (*unaudited*) dengan Rp1,9 triliun (*unaudited*) merupakan pendapatan operasional UI dan selebihnya merupakan pendapatan BPPTN/APBN, hibah/sumbangan, dan lain-lain. Total pendapatan periode Januari-September 2022 menurun 6% atau menurun sebesar Rp150 miliar dibandingkan total pendapatan periode yang sama Tahun 2021. Hal ini disebabkan penurunan pendapatan UKK Rumah Sakit terkait dengan menurunnya penanganan kasus *Covid-19* dan menurunnya pendapatan hibah penelitian yang diterima di periode yang sama di Tahun 2021.

Bidang Sarana dan Prasarana

UI secara berkelanjutan berkomitmen membenahi infrastruktur kampusnya untuk mendukung budaya riset dan memunculkan potensi mahasiswa berprestasi, antara lain melalui perbaikan sarana olahraga, pemutakhiran peralatan laboratorium, perbaikan *teaching class* dengan mengadaptasi teknologi terbaru, penguatan struktur *information technology* (IT) sebagai bagian dari digitalisasi kampus (*e-campus*) terintegrasi, dan pembangunan sejumlah gedung baru dengan konsep bangunan hijau dan berkelanjutan tersertifikasi *Green Building*, 2 unit gedung baru di tahun 2021 (Gedung Pusgiwa dan Gedung ICELL FTUI), dan 3 unit rencana gedung *green building* baru yang saat ini sedang dalam tahap persiapan pembangunan di awal tahun 2023 (sudah dilakukan penandatanganan kontrak konstruksi), yaitu:

1. Gedung *Science Techno Park* UI (STP-UI),
2. Gedung Fakultas Ilmu Administrasi (FIA-UI) sebagai fakultas baru UI, dan
3. Gedung *Interdisciplinary Legal Research Center* FHUI).

UI juga mengembangkan laboratorium berstandar internasional di gedung *Integrated Laboratory and Research Center* (ILRC) dan alat laboratorium berkualitas tinggi. Pengembangan laboratorium ILRC diharapkan mampu mendukung sivitas UI untuk melakukan penelitian dengan maksimal sehingga mampu meningkatkan jumlah publikasi internasional, membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat serta hilirisasi inovasi riset dan teknologi dengan industri. Saat ini terdapat tiga laboratorium di gedung ILRC, yaitu Laboratorium *Transmission Electron Microscopy* (TEM) yang berada di lantai dasar serta Laboratorium A dan B yang berada di lantai tiga, dan beberapa *teaching factory* yang akan diinstal di gedung baru Gedung *Science Techno Park* (STP) UI.

Sejalan dengan misi UI untuk menyediakan pendidikan yang inklusif bagi setiap kalangan, UI mempunyai Unit Pelayanan Disabilitas. Kehadiran unit ini, menjadi sebuah gerakan untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan berkualitas untuk mahasiswa penyandang disabilitas sekaligus menunjukkan kesetaraan di dalam kampus. Selain mendirikan Unit Pelayanan Disabilitas, berbagai fasilitas bagi mahasiswa juga telah dibangun UI, seperti kawasan asrama mahasiswa, sarana olah raga indoor dan outdoor dan berbagai akses jalan (jalan raya, jalur khusus sepeda, jalur khusus pejalan kaki) berikut *shelter* dan layanan bus kampusnya.

UI memiliki 8 gedung asrama mahasiswa UI yang diperuntukkan bagi mahasiswa semester pertama dan kedua, dengan kapasitas 1.538 mahasiswa. Sarana olahraga yang dimiliki UI adalah stadion yang dilengkapi dengan lapangan sepak bola, lintasan atletik, lompat jangkit; lapangan bulutangkis dan *voley in-door* juga disediakan di Gedung Gymnasium dan Gedung Sarana Olah Raga (SOR) yang baru selesai dibangun di Tahun 2021, serta lapangan *hockey* untuk kegiatan UKM *hockey* dan UKM *Marching Band* mahasiswa. Selain itu UI juga mempunyai Gedung perpustakaan *Crystal of Knowledge* yang menjadi pusat bagi semua perpustakaan fakultas. Layanannya mencakup layanan terpadu bagi semua mahasiswa UI dan bukan sivitas akademika yang menjadi anggota.

2.2 Pencapaian Kontrak Kinerja UI Tahun 2022

Pencapaian Kontrak Kinerja UI Tahun 2021 tercermin pada capaian indikator kinerja pada perjanjian kinerja antara Kemendikbudristek dan Rektor dan kontrak kinerja antara MWA dan Rektor yang telah ditetapkan.

Perjanjian Kinerja antara Kemendikbudristekdikti dengan PTN BH tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI (Kepmendikbud) Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (LLDIKTI) sebagai pengganti dari Kepmendikbud No. 754/P/2020. Pencapaian kinerja UI dengan Kemendikbudristek dapat disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Capaian Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Capaian 2022 s.d September	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.	%	80	85
		2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	25
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	30	39.75
		4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	64.57
		5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	1

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Capaian 2022 s.d September	
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	66
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	83.41
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10	17
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	A	A
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	83	89

Dari Tabel 2.1, dapat dilihat dari 10 indikator kinerja, terdapat 3 indikator kinerja yang capaian Tahun 2022 per TW 3 sesuai target (IKU nomor 2, 5, dan 9) dan 7 indikator lainnya capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Capaian kinerja ini harus tetap dipertahankan atau ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

Capaian kinerja antara Rektor dengan MWA Tahun 2022 dengan mengacu pada IKU dari Renstra UI Revisi 2020-2024 dapat disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Capaian Kinerja Rektor dengan MWA Tahun 2022

PERSPECTIVE	NAMA SS UNIVERSITAS	NO IKU	IKU (REVISI RENSTRA)	SATUAN	TARGET 2022	CAPAIAN 2022
						TW 3
STAKE HOLDER	1. UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia	1	Peringkat QS WUR	Peringkat	280	290
		2	Peringkat QS AUR	Peringkat	NA	NA
		3	Peringkat THE WUR	Peringkat	601-800	801-1000
		4	Peringkat THE <i>Impact Ranking</i>	Peringkat	70	18
		5	Peringkat QS <i>Graduate Employability Ranking</i>	Peringkat	301-500	251-300
		6	Peringkat <i>Webometrics</i> Indonesia	Peringkat	NA	1
		7	Peringkat Nasional	Peringkat	1	1
INTERNAL BUSINESS PROCESS	2. Pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan	8	Jumlah penyelenggaraan <i>Massive Open Online Course</i>	Jumlah MOOCs	100	0
		9	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Persentase	NA	NA
		10	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui Pemerintah	Persentase	NA	NA

PERSPECTIVE	NAMA SS UNIVERSITAS	NO IKU	IKU (REVISI RENSTRA)	SATUAN	TARGET 2022	CAPAIAN 2022
						TW 3
		11	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Persentase	NA	NA
		12	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persentase	NA	NA
		13	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persentase	NA	NA
		14	Persentase mahasiswa asing berkegiatan di UI	Persentase	NA	NA
		15	Persentase dosen asing	Persentase	NA	NA
INTERNAL BUSINESS PROCESS	3. Research-based Tridharma	16	Rasio Sitasi per Dosen	Sitasi	2.2	2
		17	Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi (kumulatif 5 tahun)	Hki	27	6
		18	Jumlah inovasi sosial untuk membantu pemecahan masalah bangsa	Inovasi	40	6
		19	Jumlah riset untuk <i>policy making</i> (kumulatif 5 tahun)	Riset	40	0
		20	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	NA	NA
INTERNAL BUSINESS PROCESS	4. Tata kelola yang efektif	21	Terimplementasinya sistem pengendalian internal berbasis COSO (tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP)	Level	4.3	0
		22	Persentase temuan audit tata kelola yang diselesaikan	Persentase	NA	NA
		23	Predikat SAKIP UI di tingkat Kemendikbudristek	Level	NA	NA
		24	Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	Unit Kerja	NA	NA
LEARNING & GROWTH	5. Strategic competencies: Pusat talenta terbaik	25	Persentase pemenuhan tendik, dosen, staf peneliti dan pejabat struktural sesuai dengan jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan UI	Persentase	65	65,8
		26	Persentase dosen dengan gelar S3	Persentase	66	66,32
		27	Jumlah penambahan guru besar	Jumlah Dosen	41	20

PERSPECTIVE	NAMA SS UNIVERSITAS	NO IKU	IKU (REVISI RENSTRA)	SATUAN	TARGET 2022	CAPAIAN 2022
						TW 3
		28	Jumlah penambahan lektor kepala	Jumlah Dosen	41	38
		29	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Persentase	NA	NA
		30	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persentase	NA	NA
LEARNING & GROWTH	6. Strategic information: Informasi yang relevan, tepat waktu dan berkualitas	31	Persentase sistem informasi yang terintegrasi sesuai dengan IT Road Map UI	Persentase	70	55,02
		32	Persentase pemenuhan laporan untuk pihak eksternal secara tepat waktu dan akurat	Persentase	NA	NA
		33	Persentase pemenuhan laporan untuk pihak internal secara tepat waktu dan akurat	Persentase	80	98
	7. Strategic infrastructure: Pengembangan sarana dan prasarana strategis	34	Persentase sarana prasarana penyelenggaraan Tridharma yang sesuai dengan SNPT	Persentase	NA	NA
		35	Persentase terwujudnya SMART Campus	Persentase	NA	NA
		36	UI GreenMetric WUR	Peringkat	25	24
	8. Strategic organizational culture: Budaya kerja yang unggul	37	Tingkat pencapaian penerapan nilai-nilai UI	Skala	5,2	0
		38	Persentase mahasiswa, dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan yang berada dalam keadaan sehat jiwa raga	Persentase	NA	NA
		39	Persentase pemenuhan implementasi Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Kesehatan Lingkungan Kampus.	Persentase	NA	NA
FINANCIAL	9. Sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan mandiri serta yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik	40	Persentase pendapatan Non-BP terhadap total pendapatan	Persentase	48	0
		41	Jumlah dana hasil penggalangan Dana Khusus Masyarakat (kumulatif 5 tahun)	Milyar Rupiah	145	151,284
		42	Persentase efisiensi beban operasional	Persen	100	80
		43	Persentase peningkatan total pendapatan Universitas Indonesia	Persen	5	-6

Berdasarkan Tabel 2.5, terdapat beberapa IKU yang tidak mempunyai target dan capaian di Tahun 2022. Hal ini karena IKU tersebut baru ada setelah Renstra UI Revisi 2020-2024 disahkan.

2.3 Target Kinerja Tahun 2023

Dengan adanya kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang harus diimplementasikan semua perguruan tinggi, UI juga menyusun program-program untuk mendukung terimplementasinya tujuan tersebut yang tercermin dalam rencana kerja Tahun 2023.

Target indikator kinerja Tahun 2023 ditetapkan dengan mengacu pada target Kontrak Kinerja Tahun 2022 yang telah disepakati antara MWA dan Rektor meskipun capaian akhir belum dapat diukur. Penetapan target kinerja Tahun 2023 juga melihat hasil evaluasi capaian kinerja 2022 TW 3. Target Kinerja Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Kontrak Kinerja MWA dan Rektor Tahun 2023

PERSPECTIVE	NAMA SS	BOBOT SASARAN (%)	NAMA IND		SATUAN	TARGET
STAKEHOLDERS	UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia	20	1	Peringkat QS WUR	PERINGKAT	260
			2	Peringkat QS AUR	PERINGKAT	54
			3	Peringkat THE WUR	PERINGKAT	601-800
			4	Peringkat THE Impact Ranking	PERINGKAT	50
			5	Peringkat QS Graduate Employability Ranking	PERINGKAT	NA
			6	Peringkat Webometrics Indonesia	PERINGKAT	1
			7	Peringkat Nasional	PERINGKAT	1
INTERNAL PROCESS	Pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan	10	8	Jumlah penyelenggaraan Massive Open Online Course	MATA KULIAH	575
			9	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	PERSENTASE	70
			10	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui Pemerintah	PERSENTASE	30

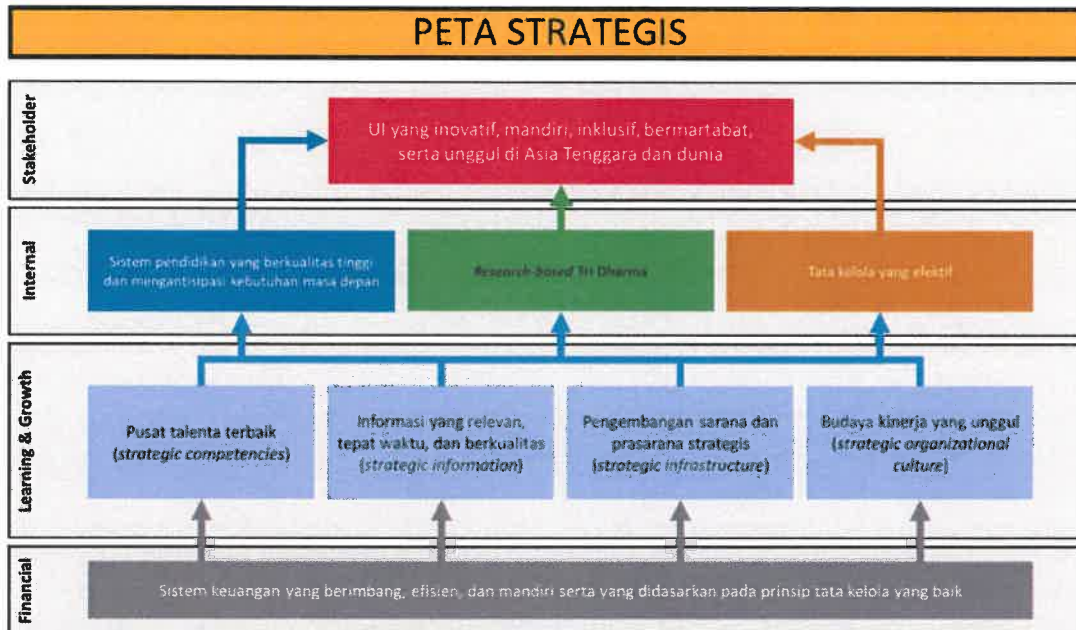
PERSPECTIVE	NAMA SS	BOBOT SASARAN (%)	NAMA IND	SATUAN	TARGET	
			11	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	PERSENTASE	85
			12	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	PERSENTASE	30
			13	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	PERSENTASE	85
			14	Persentase mahasiswa asing berkegiatan di UI	PERSENTASE	3
			15	Persentase dosen asing	PERSENTASE	34
	Research-based Tridharma	10	16	Rasio Sitasi per Dosen	RISET	2.2
			17	Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi (kumulatif 5 tahun)	HKI	40
			18	Jumlah inovasi sosial untuk membantu pemecahan masalah bangsa	INOVASI	70
			19	Jumlah riset untuk policy making (kumulatif 5 tahun)	RISET	90
			20	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	RASIO	1
	Tata kelola yang efektif	10	21	Terimplementasinya sistem pengendalian internal berbasis COSO (tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP)	LEVEL	4.35
			22	Persentase temuan audit tata kelola yang diselesaikan	PERSENTASE	100
			23	Predikat SAKIP UI di tingkat Kemendikbudristek	LEVEL	80
			24	Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	UNIT KERJA	2
LEARNING AND GROWTH	Strategic competencies: Pusat talenta terbaik	12.5	25	Persentase pemenuhan tendik, dosen, staf peneliti dan pejabat struktural sesuai dengan jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan UI	PERSENTASE	67

PERSPECTIVE	NAMA SS	BOBOT SASARAN (%)	NAMA IND	SATUAN	TARGET	
			26	Persentase dosen dengan gelar S3	PERSENTASE	67
			27	Jumlah penambahan guru besar	DOSEN	35
			28	Jumlah penambahan lektor kepala	DOSEN	35
			29	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri/membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 th terakhir	PERSENTASE	40
			30	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	PERSENTASE	65
	Strategic information: Informasi yang relevan, tepat waktu dan berkualitas	12.5	31	Persentase sistem informasi yang terintegrasi sesuai dengan IT Road Map UI	PERSENTASE	70
			32	Persentase pemenuhan laporan untuk pihak eksternal secara tepat waktu dan akurat	PERSENTASE	100
			33	Persentase pemenuhan laporan untuk pihak internal secara tepat waktu dan akurat	PERSENTASE	100
	Strategic infrastructure: Pengembangan sarana dan prasarana strategis	7.5	34	Persentase sarana prasarana penyelenggaraan Tridharma yang sesuai dengan SNPT	PERSENTASE	50
			35	Persentase terwujudnya SMART Campus	PERSENTASE	50
			36	UI GreenMetric WUR	PERINGKAT	23
	Strategic organizational culture: Budaya kerja yang unggul	7.5	37	Persentase mahasiswa, dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan yang berada dalam keadaan sehat jiwa raga	PERSENTASE	50
			38	Persentase pemenuhan implementasi Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Kesehatan Lingkungan Kampus	PERSENTASE	50
			39	Tingkat pencapaian penerapan nilai-nilai UI	SKALA	5.4
<i>FINANCIAL</i>	Sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan mandiri serta yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik	10	40	Persentase pendapatan Non-BP terhadap total pendapatan	PERSENTASE	48
			41	Jumlah dana hasil penggalangan Dana Khusus Masyarakat (kumulatif 5 tahun)	MILYAR RUPIAH	400

PERSPECTIVE	NAMA SS	BOBOT SASARAN (%)	NAMA IND	SATUAN	TARGET	
			42	Persentase efisiensi beban operasional	PERSENTASE	100
			43	Persentase peningkatan total pendapatan Universitas Indonesia	PERSENTASE	9.5

2.4 Peta Strategi UI Tahun 2023

Sasaran strategis untuk mencapai visi dan misi UI yang tertuang dalam Renstra UI termaktub pada Peta Strategis Universitas Indonesia yang dibagi menjadi 4 perspektif, yaitu *Stakeholders*, *Internal Process*, *Learning & Growth*, dan *Financial*.



Gambar 2.2 *Strategy Map* Universitas Indonesia

Untuk mendorong peran aktif seluruh elemen universitas dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, RKT Tahun 2022 disusun dengan menjaga kesinambungan program kerja tahun sebelumnya maupun program-program kerja yang *out of the box*.

BAB 3 RENCANA KERJA ANGGARAN (RKA) UI TAHUN 2023

3.1. Kondisi Saat ini

RKA UI Tahun 2023 disusun dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal mengacu pada Nota Keuangan APBN Tahun 2023 yaitu pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% pada Tahun 2023 diperkirakan masih relatif kuat didukung oleh fundamental makro ekonomi yang *robust* serta transformasi ekonomi. Solidnya fundamental ekonomi domestik dan reformasi struktural yang berkesinambungan serta bauran kebijakan fiskal dan moneter akan menopang stabilitas nilai tukar rupiah yang diprediksi sebesar Rp. 14.750,-.

Sedangkan faktor internal UI antara lain UI masih mendapatkan subsidi dari pemerintah dalam bentuk APBN DIPA Gaji PNS, BPPTN BH, Dana Pemerintah lainnya, serta pinjaman PHLN dan SBSN. Asumsi tarif Biaya Pendidikan untuk program S1 Reguler dan Non S1 Reguler adalah tetap (tidak ada kenaikan tarif Biaya Pendidikan), serta progres pengembangan pelayanan yaitu sistem informasi yang terintegrasi baik di bidang akademik dan non akademik.

3.3 Summary RKA UI Konsolidasi Tahun 2023

Berikut ini adalah ringkasan RKA UI Konsolidasi Tahun 2023. Tabel 3.1 menunjukkan Ringkasan RKA Pendapatan, Pengeluaran, dan Surplus UI Tahun 2023.

Tabel 3.1. Ringkasan RKA UI Konsolidasi Tahun 2023

PENDAPATAN			PENGELUARAN			SURPLUS (DEFISIT)
NO	URAIAN	RKA 2023 (dalam jutaan Rp)	NO	URAIAN	RKA 2023 (dalam jutaan Rp)	RKA 2023 (dalam jutaan Rp) 7=3-6
1	2	3	4	5	6	7=3-6
A	BANTUAN PENDANAAN PEMERINTAH	595,816	A	BANTUAN PENDANAAN PEMERINTAH	595,816	0
	1. DIPA	235,919		1. OPERASIONAL	485,436	
	2. BPPTN	224,115		2. PENGEMBANGAN	70,367	
	3. DANA PEMERINTAH LAINNYA	135,782		3. INVESTASI	40,014	
B	DANA MASYARAKAT	2,434,071	B	DANA MASYARAKAT	2,412,991	21,080
	PENDAPATAN BP	1,401,086		PENGELUARAN BP	1,615,776	(214,690)
	1. ALOKASI FAKULTAS	1,024,190		1. OPERASIONAL	1,435,819	
	2. ALOKASI RIK	11,710		2. PENGEMBANGAN	74,167	
	3. ALOKASI PAU	365,186		3. INVESTASI	105,790	
	PENDAPATAN NON BP	278,473		PENGELUARAN NON BP	109,672	168,801
	1. ALOKASI ENTITAS	123,152		1. OPERASIONAL	89,768	
	2. ALOKASI TAHUN SEBELUMNYA	0		2. PENGEMBANGAN	12,512	
	3. ALOKASI PAU	155,322		3. INVESTASI	7,392	
	PENDAPATAN UKK	754,512		PENGELUARAN UKK	687,543	66,969
	1. ALOKASI ENTITAS	716,351		1. OPERASIONAL	665,703	
	2. ALOKASI PAU	38,161		2. PENGEMBANGAN	14,983	
		0		3. INVESTASI	6,856	
C	PENDANAAN INTERNAL	341,864	C	PENDANAAN INTERNAL	319,067	22,797
	SALDO/SISA DANA	319,067		BEBAN SALDO/SISA DANA	319,067	0
				1. OPERASIONAL		
	CARRY OVER PEKERJAAN TAHUN 2022	22,797		2. PENGEMBANGAN	23,028	
				3. INVESTASI	296,039	
	TOTAL PENDAPATAN	3,371,751		TOTAL PENGELUARAN	3,327,874	43,877

BAB 4 PENUTUP

RKT dan RKA Universitas Indonesia Tahun 2023 disusun mengacu pada Renstra UI Revisi 2020–2024 yang telah memperhitungkan perubahan-perubahan lingkungan internal dan eksternal. Tahun 2023 merupakan penyempurnaan terhadap target-target yang sudah disusun tahun sebelumnya yang belum terealisasi dan fokus pada capaian target akhir Tahun 2024 Renstra UI Revisi 2020-2024 serta menyesuaikan target Perjanjian Kinerja UI dengan Kemendikbudristek Tahun 2023.

Dalam mencapai tujuan, sasaran, dan target indikator Tahun 2023 perlu adanya dukungan dan kerja sama yang baik dari lintas program dan lintas bidang. Oleh karena itu, perlu dibangun koordinasi yang kuat dan baik secara terus menerus serta saling bersinergi dari seluruh pemangku kepentingan sehingga visi dan misi universitas dapat tercapai sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Revisi Rencana Strategis UI 2020–2024.